

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian observasional. Rancangan penelitian menggunakan pendekatan Cross Sectional dimana variabel bebas yaitu konsumsi purin, status gizi dan variabel terikat kadar asam urat diukur dalam waktu yang bersamaan(Notoatmodjo, 2012)

B. Tempat dan waktu penelitian

1. Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Pejaten, Kecamatan Kediri, Kabupaten Tabanan. Lokasi ini dipilih karena adanya beberapa pertimbangan antara lain :

- a) Jumlah buruh di Desa Pejaten sebanyak 320 orang sehingga memudahkan peneliti mendapatkan sampel yang mencukupi
- b) Sebagian besar masyarakat bekerja sebagai buruh dengan aktivitas yang berat.

2. Waktu

Penelitian dilaksanakan pada bulan Mei sampai dengan Juli 2018

C. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah semua buruh yang berada di Desa Pejaten, Kecamatan Kediri, Kabupaten Tabanan dengan jumlah populasi sebanyak 320 orang.

2. Sampel

a. Sampel penelitian adalah bagian dari suatu populasi dengan kriteria sebagai berikut :

- 1) Bersedia menjadi responden dalam penelitian
- 2) Menjadi buruh genteng di Desa Pejaten
- 3) Jenis kelamin laki-laki
- 4) Sampel usia dewasa yaitu 25-60 tahun

b. Besar sampel

Besar sampel dalam penelitian ini adalah 76 orang yang bekerja sebagai buruh genteng. Perhitungan besar sampel (terlampir) menggunakan rumus menurut (Notoatmodjo, 2005) yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

d = Tingkat penyimpangan (0,1 atau 10%)

Untuk sampel pada masing-masing banjar dicari dengan rumus:

$$\frac{N}{N} \times n$$

Keterangan :

NK = Jumlah populasi perbanjar

N = Jumlah populasi

n = Jumlah sampel

c. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah non probability sampling. Pengambilan sampel yang tidak didasarkan atas kemungkinan yang diperhitungkan (Notoatmodjo, 2012).

D. Jenis data dan teknik pengumpulan data

1. Jenis data

a. Data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh melalui wawancara dengan pengukuran secara langsung dari sampel. Data primer yang akan dikumpulkan yaitu :

- 1) Identitas sampel : nama, umur, jenis kelamin, berat badan, tinggi badan
- 2) Data konsumsi purin
- 3) Data kadar asam urat

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dengan mencatat berdasarkan arsip yang telah ada, data monografi Desa Pejaten Kecamatan Kediri yaitu Data keadaan geografi (luas wilayah dan batas wilayah).

2. Teknik pengumpulan data

a. Data primer

- 1) Identitas sampel diperoleh dari wawancara langsung oleh delapan mahasiswa semester VI Jurusan Gizi Poltekkes Denpasar yang telah mendapatkan penjelasan tentang prosedur penelitian dan cara pengumpulan data identitas dengan menggunakan form identitas sampel.
- 2) Konsumsi purin menggunakan metode recall 1x24 jam dengan melakukan wawancara oleh peneliti yang dibantu oleh delapan mahasiswa semester VI Jurusan Gizi Poltekkes Denpasar yang telah mendapatkan penjelasan tentang prosedur peneliti dan terampil melakukan wawancara recall.
- 3) Data status gizi diperoleh menggunakan indeks massa tubuh . Cara pengambilan data dengan mengukur berat badan dan tinggi badan sampel. Hasil pengukuran terbaca dengan satuan kg/m^2 .
- 4) Data kadar asam urat diperoleh dengan cara mengukur kadar asam urat sampel dengan menggunakan alat Blood uric acid meter easy touch secara manual. Pertama mengambil darah sampel lalu teteskan darah pada strip selanjutnya tunggu Selama 20 detik dan hasil akan muncul pada layar .Pengukuran terbaca dengan satuan mg/dl. Pengukuran kadar asam urat dilakukan oleh Peneliti.

b. Data sekunder

Data monografi Desa Pejaten, Kecamatan Kediri diperoleh melalui pencatatan data yang telah ada di kantor Desa Pejaten

3. Alat dan instrumen penelitian

- 1) Form identitas sampel digunakan untuk mengetahui identitas sampel
- 2) Konsumsi zat gizi makro dan purin menggunakan form recall 1x24 jam untuk mengetahui konsumsi zat gizi makro dan purin sampel dalam sehari
- 3) Data berat badan diukur menggunakan timbangan digital merk *camry* dan data tinggi badan ukur menggunakan mickrotoice merk *one med*
- 4) Mengukur kadar asam urat menggunakan alat blood uric acid meter easy touch

E. Pengolahan dan analisis data

1. Cara pengolahan data

- a. Data identitas sampel seperti: nama, umur, jenis kelamin, agama, ditabulasi dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan dianalisis secara deskriptif.
- b. Data status gizi dikumpulkan dengan membandingkan berat badan terhadap tinggi badan. Berdasarkan Rumus Perhitungan IMT :

$$IMT = \frac{b}{t_1^2} \quad (k)$$

Sumber:(Supariasa, 2012)

Menurut (Depkes,1994. Pedoman Praktis Pemantauan Status Gizi orang dewasa,Jakarta. hlm. 4) kategori ambang batas status gizi berdasarkan Indeks Massa Tubuh (IMT) yang sudah dimodifikasi yang meliputi :

Kurus: $< 17,0 - 18,5 \text{ kg/m}^2$

Normal: $>18,5 - 25,0 \text{ kg/m}^2$

Gemuk: $> 25,0\text{kg/m}^2$

- c. Data kadar asam urat sampel akan dikategorikan menjadi dua yaitu (IP.Suiraoaka, 2012):

Normal: 3,4- 7 mg/dl

Tinggi: $>7 \text{ mg/dl}$

Selanjutnya akan ditabulasi dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

- d. Data konsumsi purin dikumpulkan melalui food recall 1x24 jam. Data makanan didapat dalam ukuran rumah tangga dikonversikan dalam gram, dihitung konsumsi perhari dibagi seratus, dikalikan dengan kandungan purin sesuai dengan jenis bahan makanan yang ada dalam tabel. Menurut (Misnadiarly, 2007)Konsumsi purin dibagi menjadi 3 meliputi:

Rendah: $<600 \text{ mg/hari}$

Normal :600-1000mg/hari

Tinggi : $>1000 \text{ mg/hari}$

2. Analisis data

Data karakteristik sampel dikumpulkan kemudian dibuatkan tabel distribusi frekuensi dan dideskripsikan. Data konsumsi purin dan kadar asam urat dikumpulkan kemudian dibuatkan tabel silang. Data status gizi dan kadar asam urat juga dibuatkan tabel silang kemudian dibuat dalam bentuk narasi.

F. Etika Penelitian

Sebelum penelitian dilaksanakan, peneliti melengkapi syarat-syarat terkait penelitian seperti:

1. Mengurus izin penelitian dan ethical clearance.
2. Setiap buruh yang akan dijadikan sampel penelitian terlebih dahulu diminta untuk mengisi dan mendatangi formulir pernyataan bersedia menjadi sampel penelitian.
3. Pengambilan data dilakukan setelah ada kesepakatan bersama antara peneliti dengan sampel.